

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan bentuk studi kasus. Pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual proses pengelolaan gangguan mobilitas fisik pada pasien stroke iskemik. Bentuk studi adalah metode penelitian yang medalami secara intensif dan menyeluruh sebuah kasus, memungkinkan penulis untuk fokus pada satu pasien yaitu Tn. S yang mengalami gangguan mobilitas fisik akibat stroke iskemik dimulai dari pengkajian, analisis data, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Pemilihan metode ini didasarkan pada kebutuhan untuk mengamati langsung efektivitas intervensi yang diberikan dalam praktik klinis nyata. Pendekatan ini dianggap tepat untuk menggambarkan hasil intervensi secara detail dan kontekstual pada satu individu.

B. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah dalam karya tulis ilmiah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Stroke Iskemik adalah gangguan neurologis fokal yang terjadi secara tiba-tiba, berlangsung lebih dari satu hari, dan tidak disebabkan oleh perdarahan.

2. Gangguan Mobilitas Fisik adalah ketidakmampuan untuk mengontrol atau melakukan gerakan tubuh dengan baik, yang dapat mengganggu kemampuan untuk bergerak atau melakukan aktivitas.
3. *Range Of Motion* adalah mempertahankan atau memperbaiki tingkat kesempurnaan dan kemampuan pergerakan sendi secara normal dan lengkap meningkatkan massa otot dan tonus otot.
4. Terapi Cermin, juga dikenal sebagai "*Mirror Therapy*", adalah jenis intervensi terapi yang berfokus pada gerakan yang paresis pada tangan atau kaki. Teknik ini agak baru, mudah, dan murah, dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan fungsi anggota gerak atas.

C. Unit Analisis

Satuan tertentu yang dianggap sebagai subjek penelitian disebut sebagai unit analisis. Dalam penelitian ini, unit analisis adalah pasien stroke iskemik yang menerima perawatan keperawatan yang menyebabkan gangguan mobilitas fisik dan diberi tindakan penguatan sendi dan otot, yaitu ROM Pasif dan *Mirror therapy*

1. Kriteria inklusi
 - a. Pasien bersedia menjadi responden
 - b. Pasien dengan gangguan mobilitas fisik
 - c. Pasien yang mengalami hemiparesis
 - d. Pasien bersedia dilakukan ROM selama 3hari
 - e. Pasien dalam keadaan sadar (composmentis)
2. Kriteria eklusi
 - a. Pasien dengan lanjut usia (elderly old)
 - b. Pasien dengan penurunan kesadaran

D. Lokasi dan Tempat Pengambilan Data

Lokasi yang telah ditentukan pada penelitian ini adalah RS. Prof. Dr. Soerojo Magelang di Kabupaten Magelang. Tepatnya dilakukan di Ruang Lily 1. Penelitian dilakukan dari 28 April 2025 sampai dengan 30 April 2025.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada satu pasien stroke iskemik bernama Tn. S yang mengalami gangguan mobilitas fisik. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan subjek secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu, yaitu pasien stroke iskemik dengan kelemahan otot ekstremitas dan keterbatasan gerak. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur, observasi keperawatan, dan pemeriksaan fisik, termasuk, pengukuran kekuatan otot menggunakan skala *Manual Muscle Testing* (MMT). Pengambilan data dilakukan selama tiga hari berturut-turut seiring pelaksanaan intervensi ROM pasif dan *mirror therapy* untuk mengevaluasi perkembangan kekuatan otot dan mobilitas fisik pasien.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi metode, yaitu membandingkan hasil pengkajian melalui wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik langsung pada pasien. Keabsahan diperkuat dengan pengukuran kekuatan otot menggunakan skala *Manual Muscle Testing* (MMT) yang dilakukan secara berulang setiap hari selama intervensi ROM pasif dan *mirror therapy*. Selain itu, pencatatan dilakukan secara sistematis pada setiap tahapan asuhan keperawatan, serta divalidasi melalui konsultasi

dengan pembimbing klinik untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid, akurat, dan mencerminkan kondisi pasien secara objektif.

G. Analisa Data

Analisis data dilakukan penulis meneliti di lapangan sewaktu pengambilan data sampai dengan data terkumpul. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah data hasil observasi, wawancara, dan pemeriksaan fisik pasien stroke iskemik. Data dianalisis berdasarkan tahapan proses keperawatan untuk melihat perubahan kondisi pasien, khususnya peningkatan kekuatan otot dan rentang gerak setelah diberikan intervensi *Range of Motion* pasif dan *mirror therapy*. Hasilnya disajikan dalam bentuk narasi dan tabel untuk menggambarkan efektivitas intervensi secara menyeluruh.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan uji etik oleh tim KEP Universitas Ngudi Waluyo dan mendapatkan surat layak etik dengan nomor: 169/KEP/EC/UNW/2025. Menurut Handayani, (2021) menyatakan bahwa etika penelitian adalah panduan moral yang memastikan penelitian dilakukan dengan benar, menghormati hak-hak individu, dan mematuhi keadilan dan tanggung jawab akademis. Etika penelitian memiliki 4 prinsip etik yaitu:

1. *Informed Consent* (Persetujuan setelah Pemberian Informasi)

Peneliti memberikan informasi secara lengkap dan jujur tentang tujuan, metode, manfaat, risiko, dan hak partisipan tindakan asuhan keperawatan yang diberikan yaitu *range of motion* pasif dan *mirror therapy* guna membantu proses penyembuhan penyakit.

2. *Beneficence* (kebajikan)

Pasien mendapatkan manfaat langsung dari terapi yang diberikan, bukan sekedar dijadikan sebagai objek penelitian saja. Pasien diberikan prosedur ROM pasif dan *mirror therapy* yang tidak terlalu melelahkan atau membebani pasien yang mengalami kelemahan fisik.

3. *Justice* (keadilan)

Peneliti memberikan asuhan keperawatan *range of motion* dan *mirror therapy* secara adil, dan perlakuannya yang setara dengan pasien lain,

